

## ABSTRAK

**Rizki Suherman:** Implementasi Pembersihan Jiwa Untuk Ma'rifat Kepada Allah Menurut Kh. Zezen Zainal Abidin B.A. Di Pondok Pesantren Az-Zainiyyah Sukabumi.

Pada era kontemporer ini tasawuf semakin signifikan dalam perannya sebagai penyedia nilai moral dan kontributor aktif terhadap kehidupan manusia. Namun, tidak sedikit orang yang melalaikan panduan agama dalam menghadapi tantangan kemajuan ini. Diantara salah satu masalah yang kontroversial tentang tasawuf adalah anggapan bahwa kaum sufi menyepelekan keharusan menaati kewajiban-kewajiban syariat barangkali tak ada anggapan tentang tasawuf yang lebih salah dari ini.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hasil pemikiran Kh. Zezen Zainal Abidin B.A., melalui kajian kitab al-Hikam di pondok pesantren Az-Zainiyyah dan untuk mengetahui pula konsep atau implementasi pembersihan jiwa yang ada di dalam kitab al-Hikam untuk meraih makrifat kepada Allah SWT.

Kajian kepustakaan mungkin yang sangat tepat untuk skripsi ini dengan melihat gambaran-gambaran hubungan topik penelitian yang akan diajukan dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya sehingga tidak terjadi pengulangan yang tidak perlu dan mubazir. Jantung islam mengisyaratkan ke kita agar membangun dari kefanaan yang bisa melalaikan, mengingat siapa diri kita dan mengapa kita terlahir di alam semesta ini, agar bisa mengenal dan menghargai agama yang lainnya.

Hasil penelitiannya ialah bahwa implementasi pembersihan jiwa menurut Kh. Zezen Zainal Abidin B.A., pada kitab al-Hikam ini disusun oleh *Ulama ul Amilin* yang tak lepas dari intisari dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Munculnya kajian ini pada saat kondisi umat islam mengalami kekeringan ruh, setiap hikmah yang ada pada kitab Al-Hikam merupakan perpaduan antara ilmu dan praktek sehingga kunci untuk memecahkan problematika kehidupan. Penjelasan yang Kh. Zezen Zainal Abidin B.A., bahasanya supel, praktis dan sakral. Ini semua dibuat sebagai alat untuk membentuk akhlak mulia (*ulul albab*) disegala sisi kehidupan, sebagai kunci utama mencapai *Izzul Islam wal Muslim*.